

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Profil Desa Sanggrahan

1. Gambaran Umum Desa

Desa Sanggrahan

2. Sejarah Desa

Desa Sanggrahan merupakan salah satu dari 17 Desa yang terletak di wilayah administrasi Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Setelah Indonesia merdeka, Desa Sanggrahan telah mengalami beberapa masa kepemimpinan, yaitu ¹:

Tabel 4.1
Masa Kepemimpinan Kepala Desa

No.	Nama Kepala Desa	Dari Tahun	Sampai Tahun
1	2	3	4
1.	ICON	1890	1902
2.	JENGGOT	1902	1906
3.	KROMO DIPO	1907	1912
4.	IRO KARSO	1913	1918
5.	MUNAJI	1919	1932
6.	SASTRO TAROENO	1933	1946
7.	SAHIL	1947	1951
8.	SOENARTO	1952	1980
9.	SUJADI	1981	1998
10.	SUHARNO	1999	2012
11.	SAIFUDIN	2013	2019
12.	ISWANTO	2019	Sekarang

¹ Profil Desa Sanggrahan

3. Aspletak Geografi dan Demografi

a. Aspek Geografi

Wilayah Desa Sanggrahan terletak pada wilayah dataran rendah. Dengan koordinat antara 8°124°S111°54°59°E , dengan luas 149.840 m² atau 199,8 ha, dengan batas-batas wilayah, sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Wajak Kidul
- Sebelah Timur : Wajak Kidul
- Sebelah Selatan : Pucung Kidul
- Sebelah Barat : Pucung Kidul

Pusat pemerintahan Desa Sanggrahan terletak di dusun Sanggrahan Lor /RT. 03 /RW 04 dengan menempati areal lahan seluas 1327 m²

Gambar 4.1
Peta Desa Sanggrahan



2. Aspek Demografi

Berdasarkan data Laporan Kependudukan Desa Sanggrahan Tahun 2020, dapat diketahui bahwa perkembangan penduduk Desa Sanggrahan. selama satu Tahun terakhir senantiasa stabil Jumlah Penduduk Desa Sanggrahan dapat diuraikan sebagai berikut³ :

Tabel 4.2
Data Kependudukan Desa Sanggrahan
Tahun 2020

Bulan	Penduduk		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Januari	1633	1620	3251
Pebruari	1631	1619	3248
Maret	1631	1624	3255
April	1635	1622	3257
Mei	1636	1627	3263
Juni	1634	1629	3263
Juli	1633	1628	3261
Agustus	1633	1628	3261
September	-	-	-
Oktober	-	-	-
Nopember	-	-	-
Desember	-	-	-

Sumber: Laporan Kependudukan Desa Sanggrahan Tahun 2020.

³ Profil Desa Sanggrahan

Data perkembangan penduduk Desa Sanggrahan Tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Perkembangan Penduduk Desa Sanggrahan
Tahun 2020

Bulan	Data Perkembangan Penduduk							
	Lahir		Mati		Pindah		Datang	
	L	P	L	P	L	P	L	P
Januari	1	-	1	-	3	2	1	5
Pebruari	2	1	2	1	-	2	2	-
Maret	-	1	-	-	1	-	1	4
April	3	-	1	2	-	1	2	1
Mei	1	5	-	-	-	-	-	1
Juni	1	1	1	-	2	1	-	2
Juli	-	1	-	-	3	4	2	2
Agustus								
September								
Oktober								
Nopember								
Desember								

Sumber: Laporan Kependudukan Desa Sanggrahan Tahun 2020

Data sebaran penduduk Desa Sanggrahan yang mendiami wilayah Dusun/RW/RT dapat dilihat pada tabel berikut ini⁴:

Tabel 4.4.
Data Sebaran Penduduk Desa Per Wilayah

	Wilayah	Penduduk		Jumlah	A-RTM	Keterangan
		Lk.	Pr.			
1	2	3	4	5	6	7
1.	RW. 001					
1.	RT. 001					
2.	RT. 002					
3.	RT. 003					
	Dst.....					
2.	RW. 002					
1	RT. 001					
	Dst.....					

Sumber: Desa Sanggrahan Tahun 202

3. Aspek Sumber Daya Alam

Sebagai modal dasar pelaksanaan pembangunan di Desa Sanggrahan, sumber daya alam mutlak diperlukan untuk mendukung tercapainya program pembangunan Desa yang direncanakan dengan baik. Sumber daya alam di Desa Sanggrahan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁴ Profil Desa Sanggrahan

Tabel 4.5
Daftar Sumber Daya Alam di Desa Sanggrahan

No.	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4
	Contoh :		
1	material batu kali dan krikil	-	-
2	Pasir urug	-	-
3	Lahan Tegalan	94,5	Ha
4	Lahan Hutan	20	Ha
5	Sungai	2	Km
6	Tanah Perkebunan(cengkeh, lada,	-	-
7	Air terjun	-	-
8	Dst.....		

Sumber: Desa Sanggrahan Tahun 2020

4. Aspek Sumber Daya Manusia

Sebagai pelaku utama pelaksanaan pembangunan di desa, tentunya peran serta dan daya dukung sumber daya manusia menjadi bagian terpenting suksesnya pelaksanaan pembangunan. Untuk itu Sumberdaya Manusia di Desa Sanggrahan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Daftar Sumber Daya Manusia di Desa Sanggrahan

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4
	Contoh :		
1	Penduduk dan Keluarga		
	a. Jumlah penduduk laki laki	1633	Jiwa

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4
	b. Jumlah penduduk perempuan	1628	Jiwa
	c. Jumlah keluarga	988	KK
2	Sumber penghasilan utama penduduk		
	a. Petani	104	Jiwa
	b. PNS/POLRI/TNI	71	Jiwa
	c. Pensiunan	9	Jiwa
	d. Pedagang	5	Jiwa
	Dst.....		

Sumber: Desa Sanggrahan Tahun 2020

5. Aspek Sumber Daya Pembangunan

Sebagai sarana pendukung pelaksanaan pembangunan di Desa, ketersediaan sumber daya pembangunan mutlak diperlukan dalam rangka untuk menentukan langkah, arah dan strategi pembangunan di Desa secara tepat. Sumber daya pembangunan di Desa Sanggrahan dapat dilihat pada tabel berikut⁵:

Tabel 4.7

Daftar Sumber Daya Pembangunan di Desa Sanggrahan

No.	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4
	Contoh :		
1	Aset prasarana umum		
	a. Jalan	1500	M
	b. Jembatan	84	m2
2	Aset Prasarana pendidikan		

⁵ Profil Desa Sanggrahan

No.	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4
	a. gedung Paud	180	M2
	b. gedung Tk	180	m2
3	Aset Prasarana Kesehatan		
	a. gedung Puskesmas	70	m2
	Dst.....		

6. Aspek Sumber Daya Sosial Budaya

Sebagai bangsa yang besar, Indonesia yang terdiri dari berbagai budaya merupakan modal pendukung untuk mencapai suksesnya pembangunan di Desa, terutama sebagai modal dasar untuk mempromosikan diri desa dalam kancah persaingan tingkat lokal, daerah, nasional maupun internasional. Sumber daya sosial budaya di Desa Sanggrahan. dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Daftar Sumber Daya Sosial Budaya di Desa Sanggrahan

No.	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4
	Contoh :		
1	Jaranan	1	group
2	Hadrah	2	group
3	Karawitan	-	-
4	Candi	1	Bh
5	Goa	1	Bh
6	Sello Green	1	Bh

No.	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4

Sumber: Desa Sanggrahan Tahun 2020

7. Kondisi Pemerintahan Desa

1. Wilayah Desa

Wilayah Desa Sanggrahan terdiri dari 2 dusun, 4 RW dan 18 RT, yang merupakan wilayah administrasi Desa. Data wilayah administrasi Desa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.9

Data Wilayah Administrasi Desa Sanggrahan

No.	Wilayah	Nama Ketua	Keterangan
1	2	3	4
1.	Dusun Sanggrahan Kidul	Sukamto	KASUN
2.	RW. 001	Sugito	
3.	RW. 002	Budiono	
4.	Dusun Sanggrahan Lor	Mu'alim	KASUN
5	RW. 003	Nganur Rofik	
	RW. 004	Edy Sucipto	

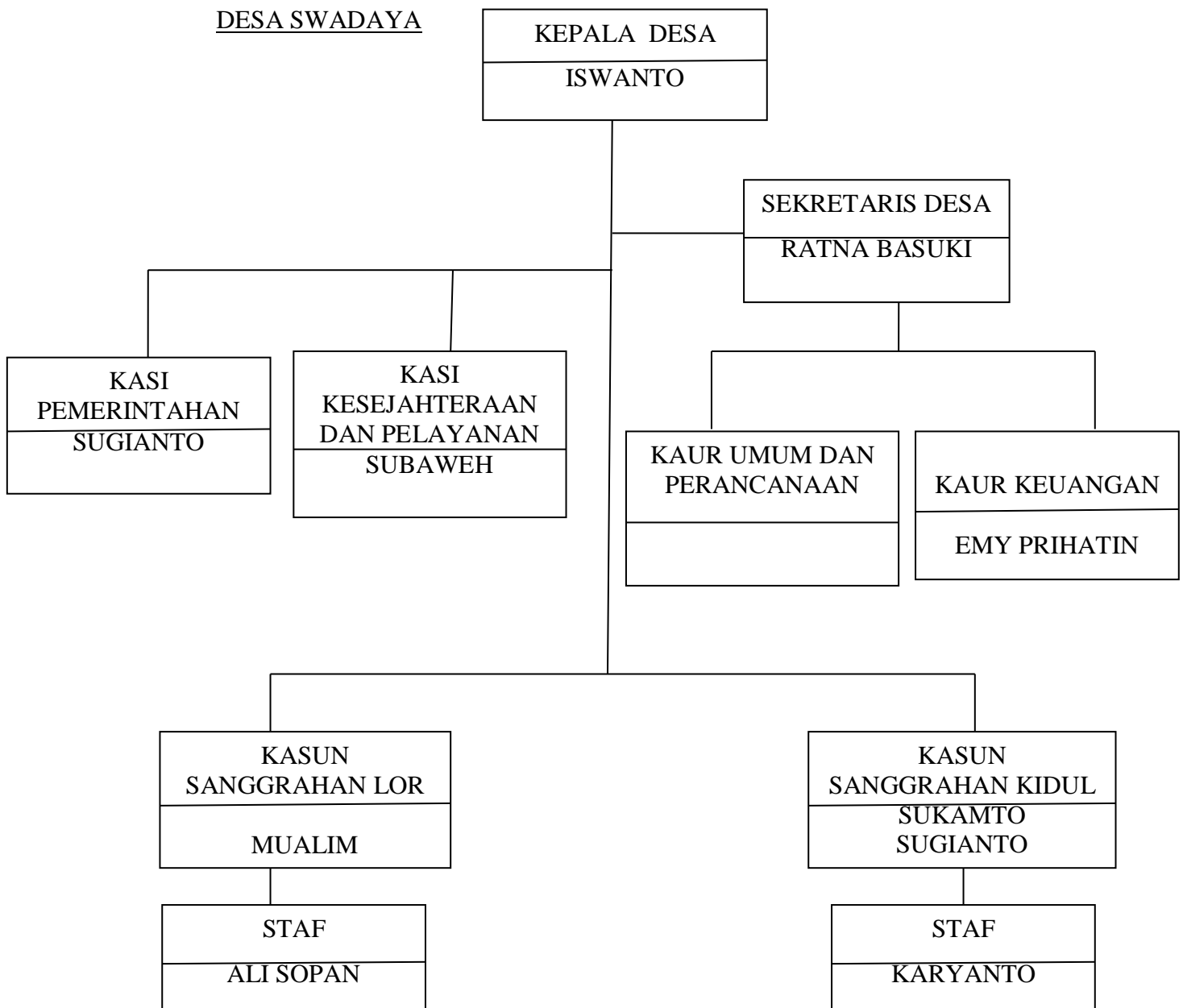
Sumber: Desa Sanggrahan Tahun 2020

2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Sesuai dengan Peraturan Desa Sanggrahan Nomor 04 Tahun 2019 Tentang SOTK Pemerintah Desa Sanggrahan Tanggal 25

Februari 2019 Organisasi Pemerintah Desa dapat digambarkan sebagai berikut⁶:

Gambar 4.2
Bagan Struktur Organisasi Tata Kerja Pemerintah
Desa Sanggrahan



⁶ Profil Desa Sanggrahan

B. Profil Kelompok pokdakan Mina Harapan

Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu desa yang memiliki potensi perikanan air tawar. Sejak 10 tahun terakhir ini kegiatan budidaya ikan semakin meningkat. Potensi budidaya Ikan Konsumsi berupa patin dan gurami. Pemasaran ikan konsumsi dilakukan pelaku usaha perikanan dengan pedagang lokal, antar kota maupun antar propinsi.

Sebelum tahun 2010 masyarakat Boyolangu sudah banyak yang memiliki usaha budidaya ikan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berbekal pengetahuan dan pengalaman secara individu para pembudidaya ikan sering berkomunikasi. Sehingga pada Tahun 2015 membentuk kelompok pembudidaya ikan bernama Mina Harapan dengan jumlah anggota 16 orang.

Kelompok Pembudidaya Ikan yang dibentuk sebagai wadah kegiatan anggota kelompok. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain pertemuan rutin bulanan, arisan dan saling bertukar informasi teknis budidaya, peluang usaha, pemasaran dan pemupukan modal.⁷

1. Tujuan

Tujuan dalam membentuk kelompok ini adalah :

- a. Sarana kerja sama antar individu anggota dan dengan pihak lain;
 - b. Sebagai wadah belajar anggota kelompok.
- Sehingga kegiatan budidaya ikan air tawar semakin inovatif dan produksi serta pendapatan anggota kelompok semakin peningkatan.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan usaha perikanan yang mandiri dan sejahtera

b. Misi

- 1) Mewujudkan sumber daya manusia perikanan dan kelembagaan kelompok perikanan yang tangguh dan mandiri
- 2) Meningkatkan potensi sumber daya perikanan secara optimal dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

⁷ Profil Pokdakan Mina Harapan

3. Nama dan Alamat Kelompok Kelautan dan Perikanan

- a. Nama :Mina Harapan
- b. Nomor Badan Hukum :
- c. Alamat :Jl. Raya Sanggrahan
- d. Kelurahan :Kelurahan
- e. Kecamatan :Boyolangu
- f. Kabupaten/Kota :Tulungagung
- g. No telp/Fax Sekretariat :
- h. No hp Ketua kelompok : -
- i. Email :
- j. Koordinat lokasi : -8.1114357,111.8907603,17

4. Peta Lokasi Kelompok

Gambar 4.3

Peta Lokasi Kelompok



5. Pertumbuhan Kelompok

- a. Tanggal/ Bln/ Pendirian : 23 januari 2005
- b. Kelas Kelompok : Madya
- c. Nomor Sertifikat pengukuran :

6. Pengurus dan Anggota Kelompok

Kelompok Mina Harapan memiliki jumlah anggota sebanyak 12 orang. Sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 4.10

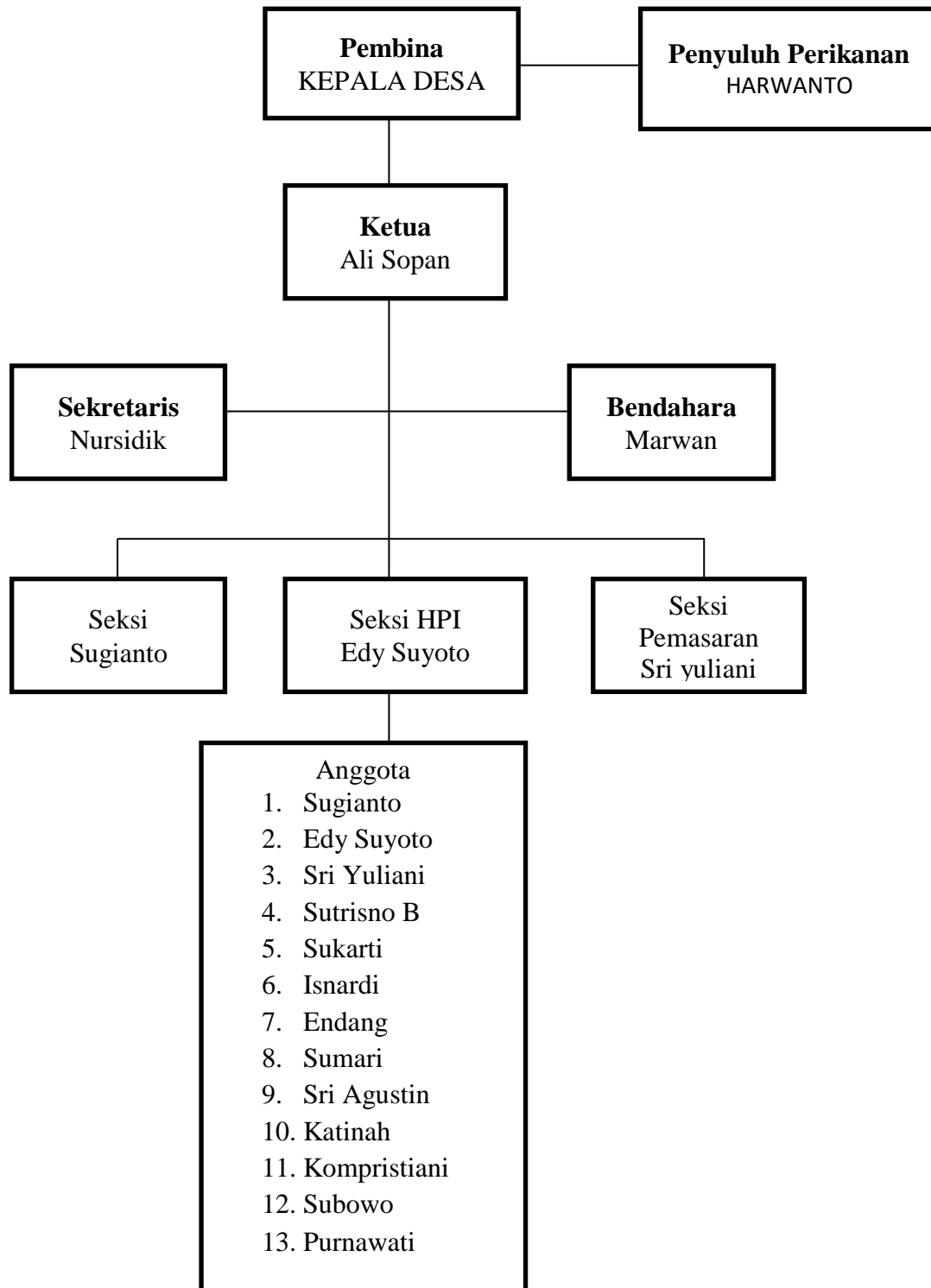
Anggota Pokdakan Mina Harapan

No	Nama Pelaku Utama/Usaha	L/P	Umur (Tahun)	Alamat	Jabatan
1	Ali Sopan	L	51	Desa Sanggrahan	Ketua
2	Nursidik	L	51	Desa Sanggrahan	Sekretaris
3	Marwan	L	69	Desa Sanggrahan	Bendahara
4	Sugianto	L	58	Desa Sanggrahan	Anggota
5	Edy Suyoto	L	49	Desa Sanggrahan	Anggota
6	Sri Yuliani	P	55	Desa Sanggrahan	Anggota
7	Sutrisno B	L	49	Desa Sanggrahan	Anggota
8	Sukanti	L	70	Desa Sanggrahan	Anggota
9	Isnardi	L	52	Desa Sanggrahan	Anggota

10	Endang	P	57	Desa Sanggrahan	Anggota
11	Sumari	L	55	Desa Sanggrahan	Anggota
12	Sri Agustin	P	54	Desa Sanggrahan	Anggota
13	Katinah	P	59	Desa Sanggrahan	Anggota
14	Kompristiani	P	64	Desa Sanggrahan	Anggota
15	Subowo	L	74	Desa Sanggrahan	Anggota
16	Purnawati	P	51	Desa Sanggrahan	Anggota

7. Struktur Organisasi

Gambar 4.4
Struktur Organisasi Pokdakan Mina Harapan



8. Perkembangan Usaha kelompok

a. Jenis usaha

Budidaya Ikan

b. Komoditas yang Diusahakan

- Ikan konsumsi : 2.230 m^2

c. Luas Lahan Usaha Perikanan

Luas lahan usaha perikanan sebesar 2.230 m^2 dengan rincian:

Tabel 4.11

Luas Lahan Usaha Perikanan Anggota Pokdakan Mina Harapan

No	Nama Anggota	Kepemilikan Lahan usaha (m^2)	Status Kepemilikan Lahan	Jumlah
1	Ali sopan	1.015	Milik Sendiri	1.015
2	Nursidik	1.120	Milik Sendiri	1.120
3	Marwan	1.400	Milik sendiri	1400
4	Sugianto	500	Milik Sendiri	500
5	Edy suyoto	845	Milik Sendiri	845
6	Sri Yuliani	1.400	Milik Sendiri	1.400
7	Sutrisno B	250	Milik Sendiri	250
8	Sukarti	400	Milik Sendiri	400
9	Isnadi	280	Milik Sendiri	280
10	Endang	250	Milik Sendiri	250
11	Sumari	700	Milik sendiri	700
12	Sri Agustin	300	Milik Sendiri	300
13	Katinah	700	Milik Sendiri	700
14	Kompristiani	700	Milik Sendiri	700
15	Subowo	750	Milik Sendiri	750
16	Purnawati	750	Milik Sendiri	750
	JUMLAH	11.360		11.360

9. Data produksi dan Produktivitas

Tabel 4.12

Data Produksi dan Produktivitas

No	Komoditas	Luas (m^2)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m^2)	Keterangan
1.	Ikan Konsumsi	11.360	215.840	19	
2					
	Jumlah	11.360	215.840	19	

10. Omset Usaha Anggota kelompok

Omzet kelompok sebesar Rp. 3.021.760.000,- selama 1 tahun,
dengan rincian:

Tabel 4.13

Omset Kelompok Mina Harapan

No	Nama Anggota	Omset Per tahun (Rp)
1.	Ali Sopan	269.990.000
2.	Nursidik	297.920.000
3.	Marwan	372.400.000
4.	Edy Suyoto	224.770.000
5.	Sri Yuliani	372.400.000
6.	Sutrisno B	66.500.000
7.	Sugianto	133.000.000
8.	Sukarti	106.400.000
9.	Isnardi	74.480.000
10	Endang	66.500.000
11.	Sumari	186.200.000
12.	Sri Agustin	79.800.000

13.	Katinah	186.200.000
14.	Kompristiani	186.200.000
15.	Subowo	199.500.000
16.	Purnawati	199.500.000
	JUMLAH	3.021.760.000

11. Program Kerja

- a. Pertemuan rutin/ rembuk kelompok: ada 1 kali per bulan
- b. Pertemuan bulanan dengan penyuluh: ada 1 kali per bulan.⁸

C. Paparan Data

Dalam rangka "Mewujudkan Sektor Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Tulungagung sebagai Pusat Pertumbuhan dan Perkembangan Ekonomi Perikanan Terpadu yang Berwawasan pada Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Secara Berkelanjutan" maka prioritas pembangunan perikanan Kabupaten Tulungagung tetap diarahkan pada pembangunan perikanan rakyat pedesaan, dengan harapan dapat meningkatkan serta mengangkat tingkat kehidupan pembudidaya ikan dan nelayan ke arah yang lebih layak dan baik.

Upaya untuk mencapai tujuan tersebut agar lebih mantap terarah, maka kebijaksanaan yang ditempuh sebagai pelaksanaan operasional pembangunan perikanan adalah dititikberatkan kepada peningkatan produksi dan produktivitas serta usaha perikanan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan pembudidaya ikan dan nelayan melalui ekstensifikasi, intensifikasi dan rehabilitasi dengan produk orientasi pasar, pembinaan mutu dan pemilihan komoditas perikanan yang digemari.

Sejalan dengan tujuan pembangunan sektor perikanan di Kabupaten Tulungagung berdasarkan rencana operasional, untuk meningkatkan produksi perikanan diproyeksikan rata-rata 10 - 15 % per tahun. Hal tersebut didasarkan pada potensi sumber daya hayati perikanan yang ada, tenaga kerja yang cukup

⁸ Profil Pokdakan Mina Harapan

tersedia, kebutuhan konsumsi penduduk, sehingga pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan produksi pada masing-masing cabang usaha perikanan.

Salah satu pola pengembangan perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung adalah dengan pembentukan Kelompok-Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) pada tiap-tiap kecamatan yang ada di Kabupaten Tulungagung, Hal ini dilakukan guna lebih mengefektivaskan kegiatan pembinaan dan penyuluhan oleh dinas. Ini semua sudah di buktikan dengan perkembangan yang cukup signifikan dari kegiatan usaha budidaya yang dilakukan oleh para anggota kelompok, baik dari tingkat produksinya, manajemen usaha budidaya yang baik serta dari pemasaran.

Pada tahun 2009 kemarin salah satu kelompok pembudidaya ikan di Kabupaten Tulungagung khususnya Pokdakan "Mina Harapan" Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Tulungagung menjadi juara 1 Nasional kategori budidaya ikan Lele

Pokdakan atau kelompok pembudidaya ikan merupakan wadah kerjasama dalam bidang perikanan. Kelompok pembudidaya ikan ditulungagung tersebar didesa- desa dengan tujuan untuk memudahkan dari Dinas Perikanan untuk melakukan penyuluhan dan pembinaan bagi pembudidaya ikan. Untuk memajukan pembudidaya ikan yang ada desa- desa dari segi pendapatan dan produktivitasnya. Salah satu upaya yang dilakukan Dinas Perikanan Tulungagung untuk mengembangkan perikanan dengan membentuk Pokdakan guna lebih mengefektifkan kegiatan pelatihan dan pembinaan baik dari segi produksinya, manajemen usaha pembudidaya, dan juga dari pemasaran. Salah satu pokdakan yang pernah menjuarai tingkat nasional pada pembudidaya dalam kategori juara 1 dalam budidaya ikan lele. Salah satu wujud keberhasilan dari Pokdakan.

Namun, dari data yang diambil dari Dinas Perikanan tulungagung rata- rata mencapai produksi perikanan pembudidaya ikan konsumsi diatas 100% pada tahun ke 3 yaitu pada tahun 2016 dilihat kembali penurunan produksi pada tahun 2017 terkait lesunya pasar ikan terutama komoditi ikan lele sehingga mempengaruhi harga ikan yang mengakibatkan pembudidaya

ikan konsumsi beralih usaha budidaya ikan hias, ikan patin, atau ikan gurami. Dapat dilihat di tabel 4.1 volume produksi ikan konsumsi⁹

Hal tersebut juga dipaparkan oleh selaku penyuluh perikanan pembudidaya ikan di boyolangu mengenai kondisi Pokdakan Mina Harapan saat ini yaitu Harwanto sebagai berikut:

Pokdakan mina harapan dulu pernah menjuarai tingkat nasional dalam kategori pembudidaya ikan lele, namun untuk komoditas ikan lele pada saat ini menurun dari sebelum nya yang sebelumnya pada tahun 2009 an ikan lele masih menjadi komoditas yang menguntungkan permintaan yang di luar kota juga banyak harga pakan ikan lele stabil. Untuk saat ini di Pokdakan Mina Harapan sudah jarang yang membudidayakan ikan lele dan memilih budidaya ikan patin, gurami, ikan hias yang harga pakan dan harga jualnya stabil. Pendapatan dari pembudidaya ikan lele juga berkurang meskipun dari segi produktivitas naik akibat dari harga ikan lele yang rendah permintaan juga menurun terutama pada saat pandemiikan lele permintaan penjualan ikan lele di luar kota menurun sehingga terjadi over suplay yang mengakibatkan harga ikan lele rendah¹⁰

Jadi, untuk saat ini mayoritas pembudidaya ikan lele beralih budidaya ikan patin, gurami, dan ikan hias. Dari salah satu pengurus Pokdakan Mina Harapan juga menyampaikan beberapa penyebab dari berkurangnya pembudidaya ikan lele sebagai berikut:

Dulu kira- kira tahun 2005 atau 2006 komoditas ikan lele sangat di gemari hampir seluruh pembudidaya ikan membudidayakan ikan lele. Pada saat itu ikan lele permintaan ikan lele banyak terutama dari luar kota tulungagung, karena pada saat itu pembudidaya ikan lele banyak di daerah sini, kalau sekarang sudah banyak yang membudidayakan sendiri di daerah- daerah masing- masing. Sehingga, keuntungan yang di dapat dan pendapatan pembudidaya ikan lele turun harga yang ada di pasar dijual mahal sedangkan mengambil dari petani ikan silisih nya cukup banyak. Terlebih lagi harga pakan pelet lele cukup mahal kalau di kasih pakan lain bukan khusus ikan lele ikan nya juga tidak bisa gemuk. Sekarang ini lebih banyak ke budidaya ikan patin harga nya stabil dan cukup menguntungkan petani ikan¹¹

⁹ Data dari Dinas Perikanan Tulungagung

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Harwanto (Penyuluh Dinas Perikanan Tulungagung) , Tanggal 16 november2020, pukul 13:00

¹¹ Wawancara dengan Pak Agung (salah satu pengurus Pokdakan Mina Harapan,) pada taggal 17 november 2020 pukul 14:30

1. Peran kelompok pembudidaya ikan mina harapan dalam meningkatkan pendapatan dan produktivitas pembudidaya ikan lele

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peran dari kelompok pembudidaya ikan Mina Harapan ada 4 peran penting yang dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan pembudidaya ikan di sanggrahan Boyolangu yaitu sebagai berikut:

a. Sarana bertukar informasi dan pengalaman

Dengan adanya Pokdakan didesa sebagai sarana bertukar informasi dan pengalaman antar anggota untuk memecahkan permasalahan yang dialami. Dapat menukarkan pengalaman masing-masing sehingga membuat para anggota menambah wawasan dan dapat memecahkan masalahnya sendiri tanpa tergantung pihak lain. Dari hasil wawancara dengan Ibu Muthaharoh selaku penyuluh dari Dinas PerikananTulungagung sebagai berikut:

Pokdakan ini menjadi wadah informasi supaya bisa lebih mandiri dalam menghadapi permasalahan dengan mengadakan pertemuan rutin sebulan sekali dan penyuluhan anggota juga bisa menyampaikan permasalahan yang dihadapi untuk bisa diselesaikan bersama-sama seperti misalnya, jika ada penyakit ikan nanti dicari obat dan penanganannya jika belum ditemukan maka pihak dinas perikanan akan membantu untuk laboratorium melakukan pengecekan dan mengetahui penanganan yang tepat seperti itu¹²

Begitu juga peran Pokdakan yang disampaikan Ibu Andra selaku penyuluh pembudidaya ikan Dinas Perikanan Tulungagung menyampaikan peran Pokdakan dimaksudkan untuk bisa menambah informasi dan pengalaman dalam wawancara dengan beliau sebagai berikut:

Pokdakan didirikan dengan tujuan bisa mengefektifkan proses pembinaan dan penyuluhan bisa menambah informasi dalam

¹² Wawancara dengan Bu Muthaharo (penyuluh Perikanan Tulungagung) pada tanggal 14 november 2020 pukul 11:30

rangka mewujudkan pembudidaya ikan yang lebih baik dari segi ekonomi dan juga produktivitas nya¹³

Hal ini juga di sampaikan dari salah satu pengurus Pokdakan yaitu Pak Agung sebagai berikut:

kegiatan yang dilakukan dari pokdakan Mina Harapan seperti pertemuan rutin sebulan sekali dan biasanya juga pada akhir tahun untuk melakukan evaluasi dengan Perkumpulan ini pembudidaya bisa menyampaikan permasalahan nya dari situ nanti bisa bertukar pengalaman yang bisa membantu anggota yang lain. misal jika ada keluhan ketika budidaya nanti bisa disampaikan pada saat pertemuan la disaat itulah mbak bisa bertukar informasi dan pengalaman antar anggota, terus informasi tentang harga benih¹⁴

Begitu pula yang diungkapkan oleh pengurus Pokdakan Mina Harapan Bapak Marwan disinggung pula tentang peranan Pokdakan Mina Harapan sebagai sumber informasi berikut pernyataan beliau dalam wawancara:

Pokdakan sini masih aktif dengan mengadakan pertemuan rutin sebagai wadah biar bisa bertukar pikiran sesama anggota istilahnya bisa bertukar informasi dengan para anggota lain¹⁵

Jadi, dengan adanya Pokdakan ini dapat menjadi sarana dan bertukar informasi dan pengalaman antar anggota atau dengan pembudidaya yang lain. Dari informasi yang di dapat yang nanti untuk perbaikan selanjutnya pada pembudidaya ikan seperti perbaikan kualitas hasil produksi, peningkatan jumlah produksi, dan dibisa meningkatkan pendapatan dari pembudidaya ikan.

b. Mempermudah sosialisasi dan pelatihan

Salah satu tujuan pembuatan dari Pokdakan adalah untuk memudahkan dalam melakukan sosialisasi dan juga pelatihan. Termasuk yang ada didesa Sanggrahan Boyolangu Pokdakan Mina

¹³ Wawancara dengan Bu Andra (penyuluh pembudidaya Ikan Dinas Perikanan Tulungagung) Pukul 03 desember 2020 pukul 10:12

¹⁴ Wawancara dengan Pak Agung (salah satu pengurus Pokdakan Mina Harapan) pada taggal 17 november 2020 pukul 14:30

¹⁵ Wawancara dengan Bpk Marwan (Pengurus Pokdakan Mina Harapan) pada tanggal 07 desember 2020 pukul 11:00

Harapan. Dengan penyuluhan pembinaan dari Dinas Perikanan yang dilakukan seperti pembinaan pembuatan olahan produk olahan dari ikan, sosialisasi untuk mengatasi penyakit pada ikan dll. Seperti yang diungkapkan pengurus Pokdakan Mina Harapan sebagai berikut:

Biasanya dari dinas Perikanan melakukan kunjungan ke sini, pak harwanto melakukan penyuluhan terhadap permasalahan yang dihadapi pembudidaya. Seperti pembinaan membuat olahan ikan untuk bisa dipasarkan dan membantu dalam pemasaran, juga sosialisasi penanganan penyakit ikan, mendatangkan narasumber dalam bidang perikanan¹⁶

Dengan kegiatan melalui pembinaan, sosialisasi dari Dinas Perikanan sehingga, dengan adanya Pokdakan juga berkaitan erat dengan sarana berkerjasama dengan tujuan bisa kesejahteraan anggota pembudidaya ikan. Hal ini juga disampaikan pula oleh Pak Harwanto selaku penyuluh dari Dinas Perikanan:

Program dari Dinas Perikanan untuk pembudidaya ikan yang didesa berupa sosialisasi, pembinaan ke Pokdakan- pokdakan. Salah satunya Pokdakan Mina Harapan untuk pembinaan seperti membuat olahan ikan, membuat pakan mandiri, melakukan pertemuan rutin biasanya 1 bulan sekali¹⁷

- c. Jembatan penghubung antara masyarakat dengan lembaga dan pemerintahan.

Peran dari Pokdakan yang lain untuk meningkatkan kesejahteraan kelompok. Yaitu dengan adanya Pokdakan menjadi jembatan penghubung antara masyarakat terutama pembudidaya ikan dengan lembaga terkait. Dengan Pokdakan ini bisa menyampaikan permasalahan dan berkordinasi dengan lembaga terkait selain itu memudahkan pemerintah atau lembaga terkait dalam melakukan pencatatan maupun untuk menyalurkan bantuan. Hal ini yang disampaikan oleh Ketua Pokdakan Mina Harapan sebagai berikut:

¹⁶ Wawancara dengan Pak Agung (salah satu pengurus Pokdakan Mina Harapan), pada tanggal 17 november 2020 pukul 14:40

¹⁷ Wawancara dengan Pak Harwanto (penyuluh Dinas Perikanan Tulungagung), pada tanggal 16 november 2020 pukul 13:10

Pokdakan itu seperti sebagai wadah bekerjasama penghubung antara pembudidaya ikan dengan lembaga terkait. penyaluran bantuan dari Dinas Perikanan melalui pokdakan. Biasa nya juga dari pemerintah atau dari Dinas Perikanan itu meminta pencatatan seperti jumlah pembudidaya atau laporan dari pokdakan untuk membuat pencatatanya, jika ada masalah dalam budidaya juga masyarakat bisa menyampaikan pada Pokdakan yang nanti ketika waktu pertemuan rutin pihak anggota Pokdakan bisa menyampaikan pada desa atau langsung ke Dinas Perikanan. Pokdakan Mina Harapan pernah mendapatkan bantuan berupa benih ikan, terpal, obat- obatan khusus untuk pembudidaya ikan yang di berikan langsung oleh Dinas Perikanan.¹⁸

Dari wawancara dengan ketua Pokdakan Mina Harapan disini Pokdakan juga terkait erat sebagai wadah kerjasama. Memudahkan bagi pembudidaya ikan untuk menyampaikan permasalahan yang terjadi, dan yang dibutuhkan yang nanti akan disalurkan kepada Dinas Perikanan atau pemerintahan. Yang salah satu nya yang dirasakan adalah pemberian bantuan yang diberikan oleh Dinas Perikanan yang berupa obat- obatan, terpal, benih ikan khusus untuk pembudidaya ikan. Yang dengan harapan untuk bisa meningkatkan produktivitas pembudidaya dan juga pendapatan pembudidaya ikan.

d. Melakukan Kegiatan Simpan Pinjam

Koprasi Pokdakan Mina Harapan untuk melakukan simpan pinjam untuk kesejahteraan anggotanya. Koprasi ini juga berperan dalam memudahkan pembudidaya ikan untuk bisa mendapatkan tambahan modal untuk bisa meningkatkan usahanya. Seperti dalam wawancara dengan pengurus Pokdakan Mina Harapan sebagai berikut:

Dengan adanya koprasi simpan pinjam di Pokdakan Mina Harapan untuk bisa menyalurkan bantuan atau berupa tambahan modal bagi pembudidaya ikan atau masyarakat dengan bunga yang kecil dibayarkan setiap bulanya, Kalau biasanya buat tambahan modal seperti membeli benih ikan, membelipakan ikan¹⁹

¹⁸ Wawancara dengan Pak Nur Syidik ketua Pokdakan Mina Harapan, pada tangga 17 november 2020 pukul 13:25

¹⁹ Wawancara dengan Pak Sugianto (pengururs Pokdakan Mina Harapan)pada tanggal 07 desember 2020 pukul 01:12

Dengan kegiatan koprasi simpan pinjam ini dengan tujuan bisa membantu khususnya untuk pembudidaya ikan kecil yang membutuhkan tambahan modal untuk bisa mengembangkan usahanya. Dari wawancara dengan Pak Agung pengurus Pokdakan Mina Harapan sebagai berikut:

Peran dan tujuan koprasi ini bisa meningkatkan usaha melalui penyaluran pengriditan dengan bunga yang ringan kalau untuk pencicilan 1 bulan sekali bisa dengan cicilan tambah bunganya atau kalau belum panen ada yang bunganya saja yang penting tidak memberatkan bagi masyarakat kalau dulu koprasi pinjam untuk khusus anggota Pokdakan sekarang untuk mengajukan pinjaman bisa masyarakat sekitar²⁰

2. Manfaat adanya Pokdakan Mina Harapan dalam meningkatkan pendapatan dan produktivitas pembudidaya ikan

Dengan berdirinya Pokdakan ditemukan ada beberapa manfaat yang dirasakan oleh pembudidaya ikan lele di Pokdakan Mina Harapan yaitu:

a. Mendapatkan ilmu dan ketrampilan dari penyuluhan dan pembinaan

Ilmu pengetahuan dan ketrampilan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas dari pembudidaya ikan. Kebutuhan ilmu dan ketrampilan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelompok pembudidaya. Seperti adanya penyuluhan dari Dinas Perikanan yang juga bertujuan dalam menambah wawasan pembudidaya dan ketrampilan yang dibutuhkan dengan kondisi dan masalah yang dialami. Yang diharapkan dengan ilmu dan ketrampilan yang diberikan bisa meningkatkan produktivitas pembudidaya dan pendapatan. Dari wawancara dengan penyuluh perikanan Pak Harwanto menyatakan:

Maksud dan tujuan pokdakan adalah mengefektifkan dalam melakukan penyuluhan berupa memberikan ilmu dan ketrampilan bagi pembudidaya ikan melalui pertemuan kelompok mendatangkan narasumber yang sesuai dengan permasalahan yang dibutuhkan kelompok pembudidaya ikan. Seperti

²⁰ Wawancara dengan Pak Agung (salah satu pengurus Pokdakan Mina Harapan), pada tanggal 17 november 2020 pukul 14:40

pembuatan pakan, ketrampilan berupa pelatihan pembuatan aneka olahan ikan berupa naget, abon, kripik dll. Melalui pembinaan ini diharapkan kedepanya akan terus meningkatkan taraf ekonomi pembudidaya²¹

Dalam wawancara dengan pengurus Pokdakan Mina Harapan yaitu pak agung. Juga menyatakan tentang manfaat yang dirasakan dari Pokdakan yang berupa menambah ilmu dan ketrampilan bagi pembudidaya ikan sebagai berikut:

Program yang dilakukan Dinas Perikanan ini yang pernah dilakukan di Pokdakan Mina Harapan berupa penyuluhan, pembinaan. Jadi, narasumber didatangkan dari Dinas Perikanan Tulungagung. Pak Harwanto juga biasanya sering berkunjung kesini. Ada kunjungan kerja juga dari blitar atau dari Pokdakan lain juga untuk bisa bertukar informasi. Pernah juga ada pelatihan berupa membuat olahan dari ikan *seperti naget ikan, abon* ikan, kripik ikan. Dari pemasarannya juga di bantu dari Pihak Dinas Perikanan.²²

Dari wawancara diatas berupa pembinaan, penyuluhan dari Dinas perikanan yang berupa mendatangkan narasumber, pertemuan rutin, mengadakan pertemuan kerja, dan juga mengadakan pembinaan dengan pelatihan membuat olahan dari ikan untuk bisa dipasarkan yang bisa menjadi nilai ekonomis. Manfaat yang dirasakan dari program yang telah dilakukan bisa menambah ilmu dan ketrampilan bagi anggota Pokdakan. Dari wawancara salah satu anggota pembudidaya ikan di Mina Harapan sebagai berikut:

Manfaat yang saya rasakan saat adanya Pokdakan Mina Harapan ini salah satu nya bisa nambah ilmu nambah ketrampilan. Dari pertemuan rutin dari penyuluhan dari Dinas Perikanan berupa pengolahan ikan itu juga pernah meskipun saat ini bulum bisa dijalankan karena faktor pemasarannya. Tapi dengan kegiatan itu kan bisa menambah wawasan ilmu dan ketrampilan ohh.. ikan itu

²¹ Wawancara dengan Pak Harwanto penyuluh Dinas Perikanan Tulungagung, pada tanggal 16 november 2020 pukul 13:10

²² Wawancara dengan Pak Agung (salah satu pengurus Pokdakan Mina Harapan), pada taggal 17 november 2020 pukul 14:40

tidak hanya bisa dijual langsung tapi bisa di olah macem-macam²³

b. Mendapatkan bantuan

Pembentukan kelembagaan kelompok pembudidaya ikan selain sebagai wadah memperoleh informasi dan ketrampilan. Selain itu, pemberian bantuan dari pemerintah melalui kelompok pembudidaya.

Dari hasil wawancara dengan Bu Andra menyatakan:

Manfaatnya jika membentuk Pokdakan itu ada pendataan dan pengurus Pokdakan bisa mengajukan bantuan yang dibutuhkan kepada Dinas Perikanan dengan melengkap data dan dibuat laporan untuk Mina Harapan tahun lalu juga telah mendapatkan bantuan berupa perlengkapan budidaya seperti jaring, pakan, obat-obatan yang khusus untuk pembudidaya ikan²⁴

Yang disampaikan Bu Andra juga disampaikan oleh Pak Agung selaku pengurus Pokdakan Mina Harapan. Dari hasil wawancara dengan pak Agung selaku salah satu pengurus Pokdakan Mina Harpan menyatakan:

Manfaat dari pendirian Pokdakan bagi pembudidaya ikan, kami bisa mengajukan berupa bantuan yang di butuhkan. Seperti pada tahun lalu, Pokdakan Mina Harapan pernah mendapat bantuan dari Dinas Perikanan Tulungagung berupa pakan, jaring, terpal, dan benih ikan yang ditujukan bagi pembudidaya ikan²⁵

c. Meningkatkan produktivitas dan Pendapatan

Dengan kegiatan yang dilakukan baik dari Dinas Perikanan tulungagung ataupun usaha dari Pokdakan Mina Harapan bertujuan untuk bisa meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan. Dengan berdirinya Pokdakan Mina Harapan mampu mendorong pembudidaya dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan secara tidak

²³ Wawancara ibu Endang (Anggota pembudidaya ikan Mina Harapan), Pada tanggal 17 november 2020 pukul 13:30

²⁴ Wawancara dengan Bu Andra (Penyuluh Pembudidaya Ikan Dinas Perikanan Tulungagung) Pukul 03 desember 2020 pukul 10:12

²⁵ Wawancara dengan Pak Agung (salah satu pengurus Pokdakan Mina Harapan), pada taggal 17 november 2020 pukul 14:40

langsung. Hal ini, dinyatakan dalam wawancara dengan ketua Pokdakan Mina Harapan Pak Nur syidik sebagai berikut:

Dengan berdirinya Pokdakan itu membantu sekali bagi pembudidaya dari pembinaan, bantuan, dan yang penting Pokdakan itu sebagai sarana bisa bekerjasama antara masyarakat dengan pemerintahan atau dengan Dinas Perikanan Tulungagung dengan begitu berdirinya Pokdakan membantu bagi membantu meningkatkan produktivitas dan pendapatan pembudidaya ikan²⁶

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Pak Harwanto dengan perkembangan berdirinya Pokdakan Mina Harapan jika dilihat dari sisi produktivitas dan pendapatan. Dengan berdirinya memberi dampak positif bagi pembudidaya ikan dalam meningkatkan produktivitas seperti pernyataan Pak Harwanto selaku penyuluh Dinas Perikanan sebagai berikut:

Perkembangannya Pokdakan Mina Harapan itu cukup bagus untuk secara umum dari segi produktivitasnya setiap tahun mengalami peningkatan Pokdakan Mina Harapan juga pernah menjuarai tingkat nasional dalam kategori budidaya ikan lele saat itu memang kualitas ikan lele dari Pokdakan Mina Harapan begitu bagus kalau untuk pendapatannya masih narik turun karena faktor harga yang fluktuatif yang sulit untuk dikendalikan²⁷

Dari wawancara dengan Bapak Hadi pembudidaya ikan lele beliau yang sudah lama menekuni usaha budidaya ikan inilebih dari 10 tahun. Dan sekarang memiliki 10 kolam budidaya dengan berbeda-beda jenis ikan yang dibudidaya kan selama ini budidaya ikan masih tetap menguntungkan bagi beliu produktivitasnya tiap tahun meningkat dan berbeda dengan pembudidaya lain yang sudah sedikit sekali yang mau budidaya ikan lele beliu tetap budidaya ikan lele karena menurut beliau masih tetap menguntungkan dari segi pendapatan. Berikut pemaparan beliu :

²⁶ Wawancara dengan Pak Nur Syidik (ketua Pokdakan Mina Harapan), Pada tangga 17 november 2020 pukul 13:25

²⁷ Wawancara dengan Pak Harwanto (penyuluh Dinas Perikanan Tulungagung), pada tanggal 16 november 2020 pukul 13:10

Usaha itu proses nya tidak mudah tapi kalau ditekuni insyallah tetap berbuah manis saya sudah lebih dari 10 tahun budidaya ikan ini dengan modal kecil-kecilan untuk saat ini sudah ada 10 kolam, untuk 1 kolam ukuran 4 x 6 itu bisa menghasilkan 6 kuintal ikan kira- kira dengan harga 15 ribu per kilonya. setiap tahunnya alhamdulillah mengalami peningkatan, untuk ikan lele itu kalau saya jual langsung dipasar lokal sini harga 15 ribu permintaan juga masih tetap stabil untuk ikan lele soalnya kalau dipasar buat konsumsi sehari- hari masih menguntungkan kalau menurut saya budidaya ikan lele itu dari segi pendapatan²⁸

Dan juga pernyataan beliau tentang manfaat dari Pokdakan yang dirasakan beliau sebagai berikut:

Apalagi dengan berdirinya pokdakan mina harapan yang sebelumnya saya usaha mandiri dari proses budidaya hingga penjualan sekarang baru ada tahun kemari berupa bantuan peralatan seperti jaring, obat-obatan vitamin penyuluhan kan membantu sekali untuk pembudidaya kecil maju²⁹

Seperti halnya hasil wawancara dengan Pak Hadi pembudidaya ikan lele tentang manfaat pokdakan dalam meningkatkan pendapatan dan produktivitas sebagai berikut:

Sebelum adanya Pokdakan ini kira- kira pendapatan yang didapat dari budidaya ikan lele sekitar 18 juta setelah adanya pelatihan, pembinaan pada saat tahun 2009 bisa mencapai 33.000.000 dalam setahun 2 kali panen kalau untuk ikan lele.³⁰

Berikut data dari pendapatan sebelum adanya Kelompok Pembudidaya Ikan dan sesudah berdirinya Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Harapan:

²⁸ Wawancara dengan Pak Hadi (selaku pembudidaya ikan Mina Harapan), pada tanggal 17 november 2020 pukul 14:40

²⁹ Ibid...

³⁰ Wawancara dengan Pak Hadi (selaku pembudidaya ikan Mina Harapan), pada tanggal 27 januari 2021

Tabel 4.14
Perbandingan Pendapatan Pembudidaya Ikan Lele Sebelum dan Sesudah
Adanya Pokdakan Mina Harapan

No	Nama	Sebelum	2009	2017	2020
1	Nursyidik	Rp. 18.000.000	Rp. 33.000.000	Rp. 15.000.000	Rp. 25.000.000
2	Hadi	Rp. 15.000.000	Rp. 32.000.000	Rp. 18.000.000	Rp. 27.000.000
3	Purnawati	Rp. 13.000.000	Rp. 25.000.000	Rp. 19.000.000	Rp. 28.000.000
4	Agung	Rp. 17.000.000	Rp. 30.000.000	Rp. 15.000.000	Rp.20.000.000

Sumber: Hasil wawancara dengan pembudidaya ikan lele Pokdakan Mina Harapan

Dalam setahun pembudidaya ikan lele bisa 2-3 kali panen ikan lele yang siap konsumsi. Dari Tabel 4.14 Dari hasil wawancara dengan pembudidaya ikan lele dapat dilihat sebelum dan sesudah adanya Pokdakan Mina Harapan. Setelah adanya Pokdakan Mina Harapan pendapatan pembudidaya ikan lele meningkat apalagi pada tahun 2009. Meskipun pernah terjadinya kendala- kendala yang dialami yang mengakibatkan penurunan pendapatan pembudidaya ikan. Pada tahun 2020 Pendapatan pembudidaya ikan lele mengalami peningkatan daripada pada tahun 2017.

Tabel 4.15
Perbandingan Produktivitas Pembudidaya Ikan lele Sebelum dan Setelah
Adanya Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Harapan

No	Nama	Luas Tanah	Produksi	Produksi	Produktivitas	Produktivitas
			sebelum	Sesudah	sebelum	Sesudah
1	Nursyidik	45 m ²	750 kg	1 ton	17 kg/m ²	22 kg/m ²
2	Hadi	27m ²	400 kg	600 kg	14 kg/m ²	22 kg/m ²
3	Purnawati	15 m ²	200 kg	350 kg	13 kg/m ²	23 kg/m ²

4	Agung	11 m ²	100 kg	250 kg	9 kg/m ²	22 kg/m ²
---	-------	-------------------	--------	--------	---------------------	----------------------

Sumber: Hasil wawancara dengan pembudidaya ikan lele Pokdakan Mina Harapan

Dari tabel 4.15 produktivitas pembudidaya ikan lele meningkat dihitung dari efektifitas penggunaan sumberdaya berupa lahan dibagi dengan produksi hasil panen. jika sebelum adanya Pokdakan Mina Harapan produktivitas rata- rata 19 kg/m² setelah adanya Pokdakan mengalami kenaikan 22 kg/m². Dari wawancara dengan pak hadi pembudidaya ikan lele di Pokdakan Mina Harapan dalam membantu meningkatkan produktivitas sebagai berikut:

Dengan kolam sekitar 27 m² dalam satu kali panen pada tahap awal bisa memproduksi 400 kg an sekarang bisa mencapai 600 kg angka kematian akibat penyakit ikan dapat dikurangi dengan lebih banyak ilmu yang didapat dari Pokdakan Mina Harapan ini.³¹

3. Hambatan yang dialami kelompok pembudidaya ikan dalam meningkatkan pendapatan dan produktivitas dan solusinya

Dalam sebuah usaha dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan pembudidaya ikan tentu tidak mudah ada hambatan yang harus dialami dalam penelitian ini ada beberapa hambatan dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan pembudidaya ikan lele yaitu :

a. Hambatan dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan pembudidaya ikan di Mina Harapan

1. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi

Kesadaran Masyarakat untuk bisa terlibat aktif dalam kegiatan yang dilakukan adalah peran penting untuk kesuksesan suatu organisasi atau suatu kelompok. Namun, dari wawancara dengan Pengurus pokdakan Mina Harapan partisipasi atau kesadaran masyarakat menjadi salah satu kendala dalam kesuksesan suatu

³¹ Wawancara dengan Pak Hadi (selaku pembudidaya ikan Mina Harapan), pada tanggal 27 januari 2021

kegiatan yang telah dilakukan. Pak Agung menyatakan sebagai berikut:

Sebenarnya, Pokdakan Mina Harapan ini sudah pernah mendapat pelatihan berupa pengolahan dari ikan seperti naget, abon, kripik dengan harapan supaya pendapatannya bertambah dengan keadaan harga yang saat ini rendah terutama untuk budidaya ikan lele. Namun, meski alat juga udah ada masyarakatnya tidak bergerak dari Dinas Perikanan juga mendukung dibantu pemasarannya pernah ambil abondari sini untuk dikirim dari Jakarta tapi masyarakat disini kurang aktif untuk bisa memproduksi bisa dipasarkan sendiri, kalau namanya usahakan emang proses berkembangnya lama tidak bisa langsung sukses. Jadi ya.. sekarang ini tidak ada yang produksi³²

Hal ini juga disinggung pula oleh pengurus Pokdakan Mina Harapan Bapak Marwan mengenai susahnyanya untuk bisa membangkitkan kesadaran masyarakat untuk usaha secara bersama-sama seperti pernyataan beliau dalam wawancara sebagai berikut:

Namanya teori dan keadaan dilapangan itu kadang beda kondisinya, untuk pembinaan, penyuluhan dan program pertemuan rutin itu masih aktif tapi untuk bisa bergerak sama-sama masyarakatnya agak sulit³³

b. Harga dan permintaan pasar yang tidak menentu

Budidaya ikan lele merupakan salah satu budidaya ikan yang banyak digemari di Indonesia. Ikan lele adalah ikan yang mudah dibudidayakan dan memiliki daya yang cukup kuat dalam air keruh sekalipun. Namun, permasalahan yang menyebabkan banyak petani ikan lele beralih ke komoditas lain adalah fluktuasi harga yang disebabkan kelebihan ikan lele dengan produktivitas yang terus meningkat. Sedangkan, tidak diimbangi permintaan ikan lele yang tinggi pada saat ini. Terutama saat pandemi COVID-19. Yang mengakibatkan harga ikan lele turun dan petani ikan lele yang dirugikan.

³² Wawancara dengan Pak Agung (pengurus Pokdakan Mina Harapan), Pada tanggal 19 November 2020 pukul 13:20

³³ Wawancara dengan Pak Sugianto (pengurus Pokdakan Mina Harapan), Pada tanggal 07 Desember 2020 pukul 01:12

Serapan pasar local yang lebih kecil dibandingkan dengan luar daerah dengan demikian jika serapan luar daerah menurun mengakibatkan lesunya pasar ikan.

Harga jual yang murah mengakibatkan pendapatan petani ikan lele berkurang drastis pada saat ini, terutama di Pokdakan Mina Harapan. Berbeda pada tahun 2016 saat permintaan ikan lele tinggi keluar daerah. Dan belum begitu banyak pembudidaya ikan lele. Dari wawancara oleh Pak Harwanto selaku penyuluh Dinas Perikanan di Desa Boyolangu sebagai berikut:

Di Pokdakan Mina Harapan pernah menjuari tingkat nasional dalam kategori pembudidaya ikan lele, namun karena untuk saat ini budidaya ikan lele sudah jarang diganti dengan budidaya ikan patin, gurame penyebabnya karena harga ikan lele dipasaran itu murah banyak nya ikan lele yang tidak diimbangi permintaan apalagi saat adanya wabah covid 19 permintaan dari luar kota memurun drastis yang mengakibatkan over stock dan harga ikan menjadi turuh³⁴

Hal ini sama dengan saat observasi langsung kelokasi Pokdakan Mina Harapan. Dari pembudidaya ikan suda jarang ditemui pembudidaya ikan lele dan beralih ke budidaya ikan patin yang dianggap lebih menguntungkan secara pendapat. Dari wawancara dengan Nur Syidik selaku Ketua Pokdakan Mina Harapan menyatakan sebagai berikut:

Faktor hambatan bagi pembudidaya ikan lele itu, dari harga yang berubah-ubah apalagi akhir-akhir ini harga ikan lele turun pengepul mengambil dari petani dengan harga murah beda dengan yang dijual dipasaran selisihnya berbeda jauh jadi, peani kurang diuntungkan kalau dulu permintaan ikan lele masih tinggi dari luar kota harga ikan lele masih bagus karena banyak yang mengambil dari Mina Harapan sekarang udah menurun permintaan dari luar kota sedangkan pemasaran lokal terlalu sempit kadang stock ikan lele melimpah dan dijual dengan harga yang murah³⁵

³⁴ Wawancara dengan Pak Harwanto (penyuluh Dinas Perikanan Tulungagung), Pada tanggal 16 november 2020 pukul 13:10

³⁵ Wawancara dengan Pak Nur Syidik (ketua Pokdakan Mina Harapan), Pada tanggal 17 november 2020 pukul 13:25

Dari hasil wawancara dengan anggota pembudidaya ikan di Pokdakan Mina Harapan yang lebih memilih budidaya ikan patin dan gurami ketimbang budidaya ikan sekarang ini karena terkendala oleh harga yang berubah-ubah menyatakan sebagai berikut:

Ini saya budidaya ikan patin dan juga gurame kenapa tidak lagi untuk budidaya ikan lele itu karena permintaannya udah berkurang sekarang kalau menurut saya lebih menguntungkan ikan patin dan gurame harga jual di pasaran juga stabil mungkin turun dari 15 ribu ke 14 ribu per kilo nya masih menguntungkan dari segi pendapatan³⁶

c. Cuaca yang berubah-ubah

Dari yang disampaikan oleh pembudidaya ikan lele Bapak Hadi yang menjadi kendala dalam budidaya ikan salah satunya disinggung masalah cuaca yang bisa mempengaruhi hasil panen ikan. Masalah cuaca yang tidak bisa diprediksi yang bisa berubah-ubah yang bisa menyebabkan ikan terkena penyakit atau mati. Berikut pemaparan dari Bapak Hadi:

Masalah yang pasti dialami bagi pembudidaya ikan itu dari segi cuaca yang kadang berubah-ubah la kalau cuaca panas banget ikan suhu dalam kolam tinggi bisa mengakibatkan ikan banyak yang stres la bagi pembudidaya harus sering melakukan pengecekan kolam³⁷

Hal yang sama disampaikan oleh pembudidaya ikan ibu Endang pembudidaya ikan patin yang kendala yang sama yang dialami. Berikut wawancara dengan beliau:

Jenenge wong usaha mesti enek masalah e, tapi hambatan tersebut dari mana saja yag kadang tidak tau cuaca juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha budidaya ikan, ketahanan ikan yang berbeda-beda bisa mengakibatkan ikan stress atau kualitas panennya jelek³⁸

³⁶ Wawancara dengan Pak Suyatno (pembudidaya ikan Mina Harapan) pada tanggal 17 november 2020 13:47

³⁷ Wawancara dengan Pak Hadi (selaku pembudidaya ikan Mina Harapan), Pada tanggal 17 november 2020 pukul 14:40

³⁸ Wawancara dengan Bu Endang (pembudidaya ikan di Mina Harapan) , pada tanggal 17 november 2020 pukul 14: 56

d. Harga pakan yang tinggi

Tingginya harga pakan pabrikan yang mana dapat menjadi beban terbesar dalam biaya operasional produksi budidaya kurang lebih 60%.³⁹ Untuk bisa menghasilkan hasil panen yang baik dalam budidaya ikan maka juga diperlukan pakan yang memiliki kualitas yang baik. Terutama dalam budidaya ikan lele jika pakannya tidak sesuai maka ikan lele yang dihasilkan juga tidak bisa besar dan memiliki kualitas yang baik. Hal ini, dinyatakan dalam wawancara dengan Pak Harwanto Penyuluh Dari Dinas Perikanan Tulungagung:

Kendala saat ini dalam budidaya ikan harga pakan yang semakin tinggi, sehingga untuk pembudidaya ikan kecil tidak bisa untuk menjangkau kalau memang mampu membeli pembudidaya juga memikirkan akan keuntungan yang didapat jika harga pakan tinggi otomatis modal yang dikeluarkan makin banyak untuk bisa sampai panen ikan bisa jadi pembudidaya ikan dirugikan jika hasil panennya kecil⁴⁰

Hal yang sama yang dikeluhkan oleh Anggota Pokdakan Mina Harapan adalah tentang harga Pakan ikan yang semakin tinggi setiap tahunnya. Dari pernyataan Pak Hadi pembudidaya ikan lele didesa sanggrahan Menyatakan:

Kendala yang dialami dalam budidaya biasanya masalah harga pakan kan semakin tahun harga pakan berubah- ubah jika harga pakan naik pembudidaya kecil kan modal nya itu yang susah. Apalagi ikan lele itu jika dikasih pakan dari ikan patin atau ikan gurame juga tidak bisa gemuk harus pakan khusus lele untuk menghasilkan panen yang baik⁴¹

4. Serangan penyakit

Relatif rendahnya produksi perikanan budidaya dibanding potensi lahan dan air untuk budidaya ikan karena adanya serangan penyakit dan rendahnya produksi benih ikan. Dari Renstra Dinas Perikanan permasalahan

³⁹ Dokumen Renstra Dinas Perikanan tulungagung

⁴⁰ Wawancara dengan Pak Harwanto (penyuluh Dinas Perikanan Tulungagung), Pada tanggal 16 november 2020 pukul 13:10

⁴¹ Wawancara dengan Pak Hadi (selaku pembudidaya ikan Mina Harapan), Pada tanggal 17 november 2020 pukul 14:40

yang dihadapi itu faktor penyakit ikan. Penyakit ikan jika tidak segera diatasi atau di cegah bisa mengakibatkan petani ikan gagal panen atau rugi. Dari hasil wawancara dengan Pak Harwanto Penyuluh Dinas Perikanan menyatakan:

Kendalanya dalam budidaya yang paling sering adalah serangan wabah penyakit maka dari pihak perikanan untuk bisa mengadakan pertemuan memberikan pembinaan mencegah terjadinya serangan penyakit dan memberikan bantuan berupa obat-obatan⁴²

Pemaparan dari Pak Harwanto diperkuat dengan wawancara langsung kelapangan mengenai kendala yang dialami pembudidaya ikan. Dari wawancara dengan Pembudidaya Ikan Pak Suyatno menyatakan yang sama yang menjadikan kendala bagi pembudidaya ikan bapak suyatno yang budidaya ikan patin dan gurami:

Kendalanya itu dalam budidaya biasanya waktu hampir panen ada serangan penyakit sehingga hasilnya panen itu tidak bagus harga jualnya kan jadi turun biasanya untuk mengatasinya dikasih vitamin khusus ikannya⁴³

b. Solusi untuk mengatasi kendala

1. Diversifikasi

Dari wawancara dengan Pak Harwanto selaku penyuluh Dinas Perikanan upaya yang bisa dilakukan untuk meminimalisir kendala-kendala yang dihadapi untuk pembudidaya ikan di pokdakan Mina Harapan dengan menerapkan Diversifikasi usaha dalam wawancara dengan beliau sebagai berikut:

Untuk solusinya dengan usaha Diversifikasi jadi pembudidaya ikan tidak hanya usaha satu komoditas tapi juga aneka ragam jadi ketika misal, harga lele sedang anjlok pembudidaya difokuskan budidaya ikan patin atau gurami supaya tujuannya mempertahankan produktivitas dan juga secara pendapatan selain budidaya ikan juga ada pelatihan untuk mengolah dan memasarkan hasil panen dalam bentuk olahan ikan seperti

⁴² Wawancara dengan Pak Harwanto (penyuluh Dinas Perikanan Tulungagung), pada tanggal 16 november 2020 pukul 13:10

⁴³ Wawancara dengan Pak Suyatno (pembudidaya ikan Mina Harapan), Pada tanggal 17 november 2020 13:47

nagget, abon, dll terus juga ada koprasi simpan pinjam untuk para anggota Pokdakan Mina harapan⁴⁴

Penerapan usaha Deversifikasi ini juga diterapkan di pembudidaya ikan Mina Harapan yang sudah 20 tahun terjun dalam usaha budidaya ikan mulai dari ikan lele, gurami, ikan patin dan ikan hias. Dari wawancara dengan Bapak Hadi pembudidaya Ikan di Pokdakan Mina Harapan sebagai berikut:

Solusinya supaya usaha budidaya ikan yang saya jalani ini tetep berjalan sampai sekarang dengan tidak hanya budidaya satu jenis ikan jadi ikan yang saya budidayakan itu tidak hanya ikan lele ada ikan patin, gurami dan ikan hias untuk ikan lele yang sekarang ini emang lebih sedikit. Kalau tidak begitu jika budidaya ikan lele saja terus bermasalah petani bisa gulung tikar⁴⁵

2. Benih tebar kombinasi

Untuk meminimalisir hambatan yang dialami pembudidaya dengan melakukan benih tebar kombinasi. Benih tebar kombinasi bertujuan untuk mengurangi resiko juga terjadi masalah dalam budidaya. Mulai dari benih ukuran kecil, dan ada yang sudah konsumsi seperti yang disampaikan oleh Pak Harwanto dalam meminimilisir kendala dalam budidaya ikan di Mina Harapan sebagai berikut:

Untuk meminimalisir terjadi nya kegagalan dalam usaha dengan melakukan waktu tebar kombinasi waktu dalam penerbaran benih itu biasanya dilakukan tidak bersamaan supaya jika mungkin terjadi kegagalan panen akibat cuaca atau yang lain maka petani tidak dirugikan secara total dan panen nya juga tidak bersamaan⁴⁶

Dari wawancara dengan pak hadi pembudidaya ikan di Mina Harapan yang juga menyinggung tentang ccara benih tebar kombinasi untuk meminimalisir resiko atau hambatan yang teradi. Berikut wawancara dengan beliau:

⁴⁴ Wawancara dengan Pak Harwanto (penyuluh Dinas Perikanan Tulungagung), Pada tanggal 16 november 2020 pukul 13:10

⁴⁵ Wawancara dengan Pak Hadi (selaku pembudidaya ikan Mina Harapan), Pada tanggal 17 november 2020 pukul 14:40

⁴⁶ Wawancara dengan Pak Harwanto (penyuluh Dinas Perikanan Tulungagung), Pada tanggal 16 november 2020 pukul 13:10

Saya itu ada 10 kolam yang berbeda beda jenis ada gurami, ikan lele, tapi untuk penebaran benihnya bervariasi ada yang masih kecil ada yang sudah siap panen kalau misal gagal panen karena harga hari ini anjlok dengan harapan untuk yang lain bisa menutupinya jadikan pembudidaya ikan tetap untung⁴⁷

b. Program pertemuan rutin kelompok

Program pertemuan rutin menjadi solusi bagi anggota ketika mengalami masalah dalam kegiatan usaha budidaya ikan hal ini disampaikan oleh bu Mutaharoh selaku penyuluh perikanan yang menyatakan:

Setiap Pokdakan pasti ada program pertemuan rutin atau kami dari Dinas Perikanan melakukan kunjungan ke Pokdakan-Pokdakan yang dimaksud mempermudah bagi pembudidaya untuk menyampaikankeluhan yang dialami dengan begitu pihak Dinas Perikanan bisa membantu baik dalam bentuk pembinaan atau penyuluhan semisal jika terjadi penyakit ikan dan belum ditemukan solusinya bisa dibahas dalam pertemuan tersebut untuk bertukar informasi atau nanti dari pihak Perikanan membawakelaboratorium untuk diteliti untuk mengetahui solusi yang tepat⁴⁸

c. Strategi dan solusi Dinas PerikananTulungagung dalam memperkuat ekonomi pembudidaya ikan

Selain beberapa upaya untuk bisa meminimalisir masalah pada pembudidaya Dinas Perikanan Tulungagung juga telah menyusun strategi kedepannya berkaitan dengan untuk meningkatkan kesejahteraan para pembudidaya ikan. Berikut data yang saya peroleh dari Dinas Perikanan tulungagung yaitu Renstra Dinas Perikanan tahun 2019- 2022:

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung merumuskan strategi dan kebijakan sebagai solusi permasalahan berdasarkan isu-isu strategis yang berkembang saat ini, yang mana rumusan pernyataan strategi

⁴⁷ Wawancara dengan Pak Hadi (selaku pembudidaya ikan Mina Harapan), Pada tanggal 17 november 2020 pukul 14:40

⁴⁸ Wawancara dengan Pak Harwanto (penyuluh Dinas Perikanan Tulungagung), Pada tanggal 16 november 2020 pukul 13:10

dana rah kebijakan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam lima tahun mendatang dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini ⁴⁹:

Tabel 4.15
Rancangan Strategis Dinas Perikanan Tulungagung

VISI : TERWUJUDNYA MASYARAKAT TULUNGAGUNG YANG SEJAHTERA, MANDIRI, BERDAYA SAING DAN BERAKHLAK MULIA			
MISI II Mendorong Penguatan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Kearifan Lokal dan Potensi Daerah			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan perekonomian masyarakat perikanan	Meningkatnya nilai produksi usaha perikanan	Meningkatkan produksi perikanan melalui pemanfaatan sumberdaya secara berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat perikanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan tata kelola administrasi pembangunan dan statistik perikanan 2. Penataan revitalisasi Tempat Pelelangan Ikan dan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar 3. Pengendalian Hama dan Penyakit Ikan 4. Penyediaan Benih Berkualitas 5. Perbaikan Habitat Sumberdaya Ikan 6. Pengendalian illegal fishing 7. Penumbuhan Wirausaha Perikanan 8. Fasilitasi akses pembiayaan 9. Peningkatan Kapasitas Usaha Perikanan

⁴⁹ Renstra Dinas Perikanan Tulungagung

			10. Diversifikasi Usaha bagi Masyarakat Perikanan
--	--	--	---

D. Analisis Data

Pendirian kelompok pembudidaya ikan yang di bawah naungan Dinas Perikanan Tulungagung bertujuan untuk mengefektifkan pembinaan dan penyuluhan. Salah satu Pokdakan yang masih aktif di Tulungagung adalah Pokdakan Mina Harapan yang berada di Desa Sanggrahan Boyolangu. Dari paparan data diatas Pokdakan Mina Harapan pernah menjuarai tingkat nasional dalam kategori pembudidaya ikan lele pada tahun 2009. Namun, untuk saat ini pembudidaya ikan lele di Pokdakan Mina Harapan sudah berkurang akibat kurangnya permintaan ikan lele. Dalam data dari Dinas Perikanan Tulungagung pembudidaya ikan lelel mengalami penurunan pada tahun 2017 karena lesunya pasar ikan yang mengakibatkan penurunan harga terutama pada komoditas ikan lele. Hal ini yang mengakibatkan pembudidaya ikan lele di Mina Harapan. Dan pembudidaya ikan sekarang ini beralih pada budidaya ikan gurami, hias, dan patin. untuk pembudidaya ikan lele masih budidaya namun dalam skala kecil untuk memenuhi permintaan pasar lokal. Meskipun, terjadi lesunya pasar ikan lele dari Pokdakan Mina Harapan sendiri dan pihak Dinas Perikanan tetap berusaha untuk bisa meningkatkan pembudidaya ikan dengan melakukan program- program kerja agar meningkatkan perekonomian pembudidaya ikan.

1. Analisis Peran Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Harapan dalam meningkatkan pendapatan dan produktivitas pembudidaya ikan lele

Dari paparan di atas dijelaskan bahwa dengan adanya Pokdakan Mina Harapan berperan positif dalam meningkatkan usaha budidaya ikan dengan program-program yang dilakukan untuk mebantu pembudidaya ikan lele lebih maju secara produktivitas dan juga pendapatan berikut peran dari Pokdakan Mina Harapan yang ditemukan dalam penelitian:

a. Sebagai Sarana bertukar informasi dan pengalaman

Peran dari Pokdakan untuk sarana bertukar informasi dan pengalaman yang berkaitan budidaya ikan melalui pertemuan rutin atau dari penyuluhan Dinas perikanan.

b. Mempermudah sosialisasi dan pelatihan

Peran pendirian Pokdakan Mina Harapan juga sebagai cara Dinas Perikanan Tulungagung untuk mempermudah dalam melakukan pembinaan dan penyuluhan melalui pokdakan secara lebih efektif dan efisien.

c. Jembatan penghubung antara masyarakat dengan lembaga dan pemerintahan.

Peran dari berdirinya Pokdakan ini sebagai penghubung antara masyarakat tertuma pembudidaya ikan dengan lembaga Dinas perikanan. Dari paparan data peran penting Pokdakan untuk bisa menjadi jembatan dalam menghubungkan pembudidaya ikan yang ada desa dengan lembaga seperti Dinas Perikanan.

2. Analisis Manfaat adanya Pokdakan Mina Harapan dalam meningkatkan pendapatan dan produktivitas pembudidaya ikan

Berdasarkan hasil penelitian wawancara dengan beberapa informan. Peran adanya Pokdakan Mina Harapan memberikan manfaat secara positif bagi pembudidaya ikan untuk bisa meningkatkan pendapatan dan produktivitas pembudidaya ikan di Pokdakan Mina Harapan beberapa manfaat yang diperoleh antara lain sebagai berikut:

a. Mendapatkan ilmu dan ketrampilan dari penyuluhan dan pembinaan

Manfaat yang telah dirasakan oeh pokdakan Mina Harapan ialah bisa menambah wawasan dan ketrampilan yang merupakan salah satufaktor untuk meningkatkan produktivitas dalam usaha budidaya ikan.

b. Mendapat program bantuan

Pokdakan Mina Harapan pernah mendapat bantuan pada tahun lalu seperti jaring, obat- obatan,dll khusus pembudidaya ikan. Selain itu

dengan berdirinya Pokdakan anggota bisa mengajukan bantuan kepada Dinas Perikanan sesuai yang dibutuhkan.

c. Koprasi Simpan Pinjam

Koprasi Mina Harapan dengan tujuan bisa mensejahterakan anggotanya seperti umumnya koprasi. Dengan koprasi Mina Harapan bagi pembudidaya ikan yang membutuhkan dana tambahan untuk modal bisa mengajukan pinjaman dengan bunga yang relatif rendah dan tidak memberatkan bagi pembudidaya ikan. Diharapkan dengan adanya koprasi ini dapat meningkatkan produktivitas pembudidaya ikan.

d. Meningkatkan produktivitas dan pendapatan pembudidaya ikan

Secara tidak langsung berdirinya pokdakan ini memberikan kontribusi positif dengan program kerja yang dijalankan melalui pembinaan dan penyuluhan, pemberian bantuan dll. Yang bisa berdampak positif mampu meningkatkan produktivitas dan pendapatan pembudidaya ikan.

3. Analisis Hambatan yang Dialami Kelompok Pembudidaya Ikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Produktivitas Dan Solusinya

a. Hambatan yang dialami kelompok Pembudidaya Ikan Mina Harapan

1. Rendahnya Kesadaran Masyarakat

Permasalahan di Pokdakan Mina Harapan karena kesadaran masyarakat yang masih kurang dalam berpartisipasi dan memanfaatkan secara maksimal program- program dari Pokdakan maupun Dinas Perikanan seperti pembinaan dan penyuluhan.

2. Harga dan Permintaan Pasar yang Tidak Menentu

Harga dan permintaan menjadi permasalahan pokok karena harga sendiri berubah- ubah sesuai keadaan pasar. Ketika banyak nya jumlah produksi ikan yang ada sedangkan permintaannya turun mengakibatkan harga ikan menjadi murah dipasaran karena oversupply.

3. Cuaca yang Berubah- Ubah

Cuaca adalah salah satu faktor keberhasilan panen dalam budidaya ikan. Cuaca juga mempengaruhi kualitas ikan yang dihasilkan pembudidaya. Kasus yang terjadi pada Pembudidaya Ikan di Pokdakan Mina Harapan karena cuaca yang akhir- akhir ini kurang baik entah terlalu panas atau pada musim hujan terus- menerus banyak wabah penyakit pada ikan yang telah dibudidayakan. Sehingga menambah biaya produksi seperti penambahan vitamin ikan.

4. Harga Pakan yang Tinggi

Harga pakan yang semakin tinggi yang sering di keluhkan oleh pembudidaya ikan dengan harga pakan yang semakin tinggi apalagi untuk pembudidaya kecil tidak bisa dijangkau. Dan jika kualitas pakan dikurangi maka kualitas hasil panen ikan yang juga berkurang pembudidaya ikan bisa yag dirugikan.

b. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan

1. Deversifikasi Usaha

Ketika permintaan ikan lele mulai menurun solusi yang dilakukan oleh masyarakat pembudidaya ikan dengan melakukan deversifikasi.setiap pembudidaya ikan biasanya tidak hanya memelihara 1 komoditas tapi juga beberapa jenis ikan seperti,ikan patin, lele, ikan hias, ikan guram. Sehingga jika satu komoditas budidaya mengalami hambatan masih bisa memperoleh keuntungan dari komoditas yang lain.

Dan juga dari Dinas Perikanan juga melakukan pembinaan kepada pokdakan Mina Harapan berupa membuat olahan dari ikan seperti abon, kripik, nagget yang diharapkan bisa menjadi usaha tambahan masyarakat untuk bisa dipasarkan dan meningkatkan pendapatan.

2. Waktu Tebar Kombinasi

Dalam budidaya ikan salah satu solusi untuk meminimalisir hambatan- hambatan yang terjadi seperti cuaca, harga pasar,tingginya harga pakan pembudidaya ikan biasanya penebaran benih dengan waktu yang bervariasi tidak langsung secara bersamaan. Hal ini,berguna selain menghemat biaya juga meminimalisir kegagalan secara total secara bersamaan ketika harga sedang anjlok atau pada saat oversupply.

3. Melakukan Pertemuan Rutin

Pertemuan rutin juga menjadi sarana bertukar informasi dan pengalaman dengan anggota Pokdakan dengan ini pembudidaya ikan ketika mengalami keluhan atau masalah dalam usahanya bisa bertukar informasi untuk mencari solusi yang tepat. Seperti permasalahan tentang penyakit ikan dll. Dibantu juga ketika ada penyuluhan dari pihak Dinas Perikanan bisa disampaikan hambatan yang terjadi untuk bisa mencari solusi secara bersama- sama.

4. Strategi yang dilakukan Dinas Perikanan

Untuk mencapai tujuan dari Dinas Perikanan Tulungagung meningkatkan perikonomian masyarakatan perikanan. Penyusunan strategi untuk kedepannya. Rencananya menjadi solusi untuk kemajuan perikanan yang tahun mendatang beberapa kebijakannya sebagai beriku:

- a. Perbaikan tata kelola administrasi pembangunan dan statistik perikanan
- b. Penataan revitalisasi Tempat Pelelangan Ikan dan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar
- c. Pengendalian Hama dan Penyakit Ikan
- d. Penyediaan Benih Berkualitas
- e. Perbaikan Habitat Sumberdaya Ikan
- f. Fasilitasi akses pembiayaan
- g. Diversifikasi Usaha bagi Masyarakat Perikanan